

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada materi Fungsi di kelas VIII SMP Nasrani 1 Medan T.A 2014/2015. Hal ini didasarkan hasil angket kemandirian belajar siswa yang disebarkan pada akhir setiap siklus, kemandirian belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan yaitu 59,95% dari siklus I menjadi 77,90% pada siklus II dan dalam kategori baik.
2. Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi di kelas VIII SMP Nasrani 1 Medan T.A 2014/2015. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 2,52 menjadi 2,98 pada siklus ke II. Selain itu persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat yaitu 10 (45,5%) siswa yang tuntas belajar pada siklus I menjadi 19 siswa (86,4%) yang tuntas pada siklus II.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, adapun saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
2. Guru diharapkan lebih kreatif dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT dengan melibatkan siswa secara aktif dan membuat media pembelajaran untuk mengefektifkan waktu dalam proses belajar mengajar.

3. Guru harus lebih memperhatikan kegiatan siswa pada saat berdiskusi supaya pembelajaran dapat berjalan kondusif dan siswa dapat fokus terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan guru. Selain itu, pembentukan kelompok harus benar-benar diperhatikan dan sebaiknya bersifat heterogen agar diskusi berjalan maksimal dan pertukaran ide juga lebih terarah.
4. Kepada siswa SMP Nasrani 1 Medan khususnya siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami dan tidak malu mengemukakan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
5. Pada penelitian ini hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan alat ukur yang lain seperti lembar observasi kemandirian belajar siswa untuk memperoleh data yang lebih akurat.